

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran sanitasi lingkungan masyarakat daerah pesisir pantai di Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango tahun 2012, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki SPAL dengan konstruksi permanen sebanyak 70 KK, responden yang memiliki SPAL dengan konstruksi non permanen sebanyak 49 KK, dan responden yang tidak memiliki SPAL sebanyak 224 KK. Saluran pembuangan air limbah yang memenuhi syarat sebanyak 70 (20,4%) sedangkan yang tidak memenuhi syarat sebanyak 273 (79,6%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 311 KK tidak memiliki sarana tempat pembuangan sampah. Responden yang memiliki TPS dengan konstruksi permanen sebanyak 23 KK dan responden yang memiliki TPS dengan konstruksi non permanen sebanyak 9 KK. Sebanyak 23 (6,7%) sarana tempat pembuangan sampah memenuhi syarat dan sebanyak 320 (93,3%) sarana tempat pembuangan sampah tidak memenuhi syarat.
3. Responden yang menggunakan jamban cemplung sebanyak 6 responden dan responden yang menggunakan jamban jenis leher angsa sebanyak 80 responden. 257 responden BAB disembarang tempat seperti laut, sungai, dan

semak-semak. 5,8 % jamban yang digunakan responden memenuhi syarat, dan 94,17% jamban yang digunakan responden tidak memenuhi syarat.

4. Dari hasil penelitian menunjukkan sebanyak 201 (58,6%) sumber air yang digunakann oleh responden memenuhi syarat dan sebanyak 142 (41,4%) sumber air bersih yang digunakan tidak memenuhi syarat kesehatan. Angka penggunaan sarana PAB menunjukkan sebanyak 136 responden menggunakan sumur gali, sebanyak 77 responden menggunakan PDAM, sebanyak 106 responden menggunakan sungai sebagai sumber air bersih dan sebanyak 24 responden menggunakan Tandon sebagai sumber air bersih.

1.1 Saran

1. Sisa pembuangan air limbah rumah tangga agar dibuatkan suatu tempat yang layak baik dari segi kesehatan dan estetika lingkungan, yaitu berupa saluran khusus pembuangan air limbah, sehingga sisa pembuangan air limbah dapat mengalir dengan baik menuju resapan air, dan tidak mencemari permukaan tanah.
2. Sebaiknya masyarakat membuat atau menggunakan tempat sampah yang memenuhi syarat kesehatan dan tidak melakukan tindakan buang sampah di laut dan disembarang tempat.
3. Diharapkan agar masyarakat memiliki dan menggunakan jamban dengan konstruksi yang memenuhi syarat kesehatan, sehingga menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

4. Bagi masyarakat yang masih menggunakan sungai sebagai sarana penyediaan air bersih agar kiranya dapat memiliki dan menggunakan sarana PAB yang memenuhi syarat kesehatan.